

Dimensi Ruang Duduk Penonton pada Tribun Stadion Citarum Semarang

Moh Abdul Muntholib, Baju Arie Wibawa
Momu640@gmail.com, bajuaw@upgris.ac.id
Program Studi Arsitektur, FTI UPGRIS

Abstrak

Semarang merupakan salah satu kota terbesar yang mempunyai potensi dalam bidang olahraga sepak bola. Kota Semarang sendiri mempunyai dua stadion yaitu stadion Jatidiri dan stadion Citarum dengan beberapa klub sepak bola. Namun mencermati dari kedua stadion, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap stadion Citarum Semarang, karena pengelolaan dimensi ruang pada tribun yang kurang baik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan melakukan survey di tribun Citarum Semarang. Pengolahan data sesuai literatur standar tribun dan tahap terakhir membandingkan data dengan standar sesuai Neufert dan Buku Tata Cara Perencanaan Bangunan Stadion. Dari hasil penelitian, beberapa bagian tribun di Stadion Citarum Semarang masih kurang dari standard. Akibatnya penonton merasa tidak nyaman dan membuat penonton tidak memanfaatkan tribun sebagaimana mestinya yang membuat tribun semakin rusak. Perbaikan pada tribun sangat diperlukan agar kenyamanan penonton meningkat dan tribun dapat dimanfaatkan dengan baik.

Kata Kunci: tribun, sirkulasi, standar

Abstract

Semarang is one of the largest cities that has potential in the field of soccer. Semarang city itself has two stadiums, namely the Jatidiri stadium and the Citarum stadium with several soccer clubs. But looking at the two stadiums, the author decided to conduct research on the Citarum stadium in Semarang, because the management of the dimensions of the space in the stands was not good enough. In this study, the authors used a quantitative descriptive method, by surveying the Citarum tribune in Semarang. Data processing in accordance with the standard literature of the stands and the last stage is comparing data with standards according to Neufert and Book of Procedures for Planning Stadium Buildings. From the results of the study, some parts of the stands at the Citarum Stadium in Semarang are still less than standard. As a result the audience felt uncomfortable and made the audience not use the stands as they should, which made the stands more damaged. Improvements to the stands are very necessary so that the comfort of the audience increases and the stands can be utilized properly.

Keywords : stands, circulation, standards

1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepak bola merupakan olahraga yang paling digemari dan paling populer di Indonesia bahkan juga diseluruh dunia saat ini. Semarang mempunyai potensi yang besar dalam bidang olahraga sepak bola. Terdapat 2 stadion di Kota Semarang yaitu stadion Jatidiri dan stadion Citarum. Penulis mengidentifikasi salah satu stadion yang ada di kota Semarang yaitu stadion

Citarum Semarang. Di pilihnya stadion Citarum Semarang karena standar ruang di stadion Citarum Semarang terlihat tidak nyaman.

1.2. Tujuan

Mengidentifikasi ruang eksisting di tribun Stadion Citarum Semarang serata menganalisis kondisi eksisting terhadap standar.

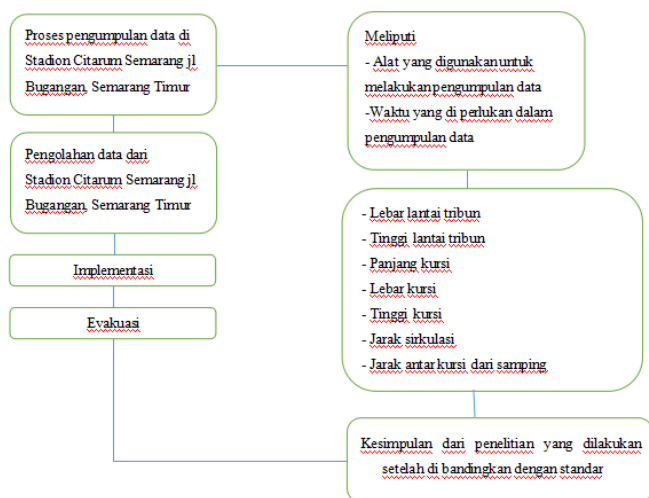
1.3. Sasaran

Sasaran Dari penelitian ini adalah memberikan suatu masukan berupa konsep desain

Tribun Citarum berkaitan dengan jarak tempat duduk penonton pada Tribun Stadion Citarum Semarang.

2 METODE PENELITIAN

2.1. Kerangka konsep teori



Gambar 1 Layout kursi pada tribun stadion Citarum Semarang

2.2. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi JL.Bugangan, Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50126. tepatnya depan RS. Panti Wilasa Citarum Semarang. Penelitian ini dilakukan di stadion Citarum Semarang dan waktu yang dilakukan Rabu 17 Oktober 2018 sampai dengan 20 Oktober 2018.

2.3. Tipe penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penulisan seminar ini merupakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa harus membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

2.4. Sumber Data

Data primer langsung pada materi penelitian, yaitu data dari tribun stadion Citarum Semarang dan Data sekunder berupa data pendukung yang meliputi standar standar ruang yang terdapat pada tribun stadion Citarum Semarang.

2.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002:197) yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode terpenting karena di penelitian ini penulis melakukan survey langsung terhadap Stadion Citarum Semarang untuk mendapatkan data data penelitian.

2. Studi literatur

Mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi tersebut berisikan tentang :

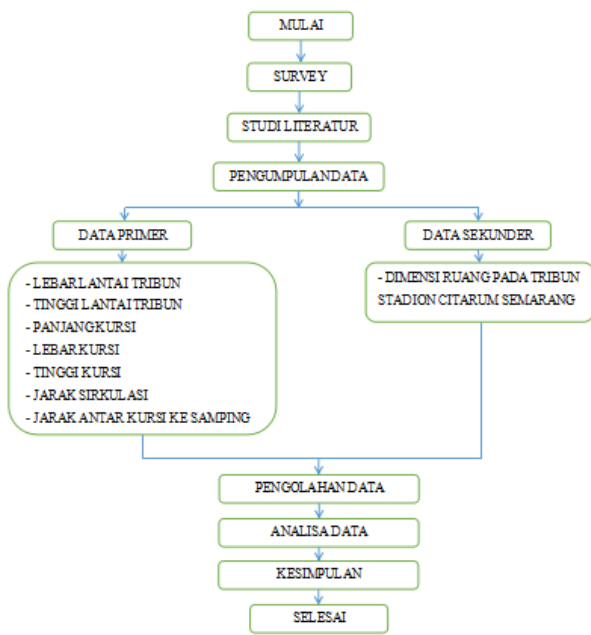
Teknik Pengolahan Data

Menurut Sudjana (2001:64) pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah pengkajian lebih lanjut.

Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah tribun stadion, yang digunakan sebagai tempat duduk penonton untuk menyaksikan pertandingan sepak bola di stadion Citarum Semarang.

2.6. Diagram Alir Penelitian

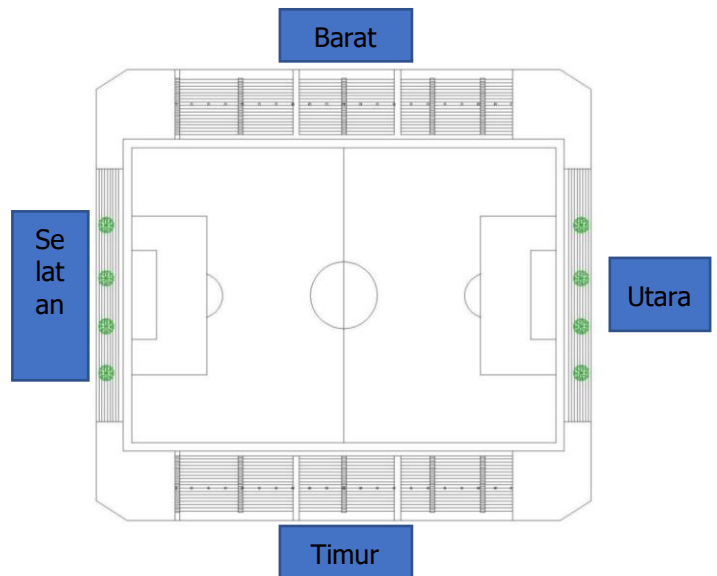


Gambar 2 Layout kursi pada tribun stadion Citarum Semarang

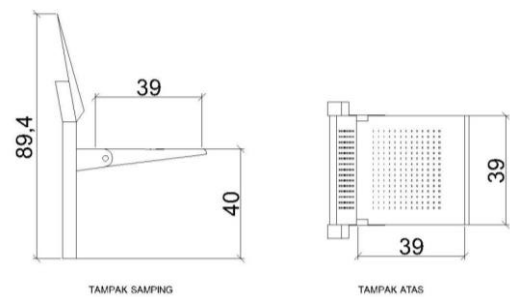
3 HASIL PENELITIAN

3.1. Identifikasi Ruang Eksisting Tribun

Tribun merupakan tempat duduk para penonton untuk melihat sebuah pertandingan dan didesain dengan mempertimbangkan tingkat kenyamanan pengguna. Penataan tempat duduk merupakan hal yang sangat penting. Karena posisi tempat duduk sangat berpengaruh pada kenyamanan penonton dalam melihat pertandingan di lapangan. Stadion Citarum Semarang mempunyai 4 tribun, yaitu utara, selatan, barat dan timur.



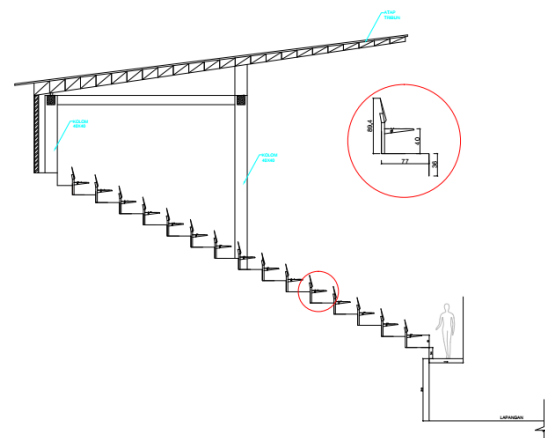
Gambar 3 Layout kursi pada tribun stadion Citarum Semarang



Gambar 4 Tampak Samping dan atas kursi pada tribun stadion Citarum Semarang

3.1.1. Tribun Barat

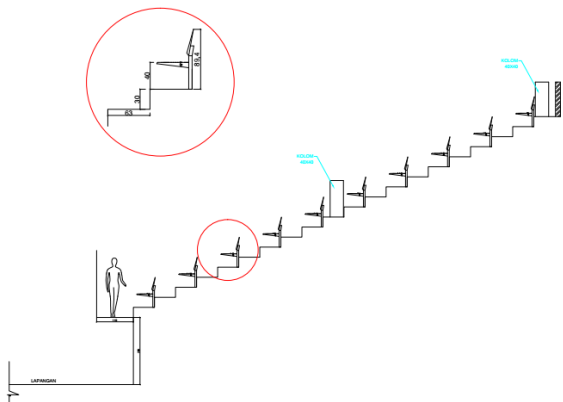
Hasil identifikasi tribun barat pada stadion Citarum Semarang :



Gambar 5 Layout Kursi pada Tribun Barat Stadion Citarum Semarang

3.1.2. Tribun Timur

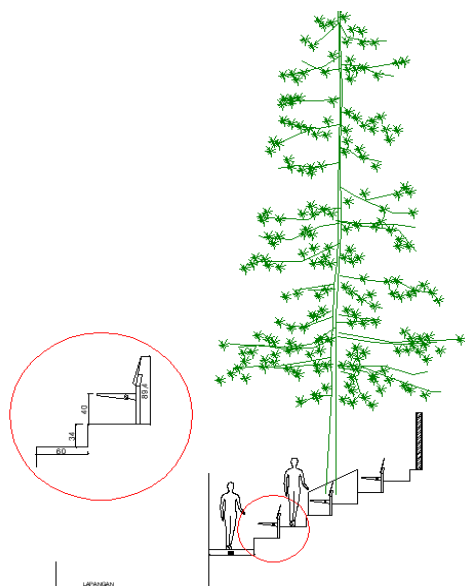
Hasil identifikasi tribun timur stadion Citarum Semarang :



Gambar 6 Layout Kursi pada Tribun Timur Stadion Citarum Semarang

3.1.3. Tribun Selatan

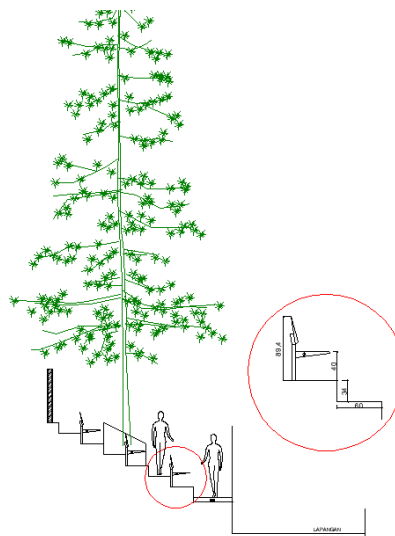
Hasil identifikasi tribun selatan stadion Citarum Semarang :



Gambar 7 Layout Kursi pada Tribun Selatan Stadion Citarum Semarang

3.1.4. Tribun Utara

Hasil identifikasi tribun utara stadion Citarum Semarang :



Gambar 8 Layout Kursi pada Tribun Utara Stadion Citarum Semarang

4. Analisis Eksisting Tribun terhadap Standar

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap tribun stadion Citarum Semarang, tahap selanjutnya yaitu melakukan perbandingan sesuai eksisting dengan standar. Maka perbandingan data yang diperoleh yaitu :

hasil dari analisis perbandingan eksisting dengan standar didapatkan bahwa beberapa bagian dari tribun tidak memenuhi standar. Karena beberapa bagian tidak memenuhi standar mengakibatkan tingkat kenyamanan untuk penonton menjadi kurang ketika berada di tribun stadion Citarum Semarang.

No	Nama	Perbandingan Standar (cm)		Eksisting Tribun (cm)				Keterangan
		Neufert	Pedoman	Barat	Timur	Utara	Selatan	
1	Lebar lantai tribun	80-90	80	77	63	60	60	Semua tribun tidak memenuhi standar
2	Tinggi lantai tribun	40	30	36	30	35	35	Semua tribun memenuhi standar
3	Panjang kursi	35-40	40	39	39	39	39	Semua tribun memenuhi standar
4	Lebar kursi	35-40	40	39	39	39	39	Semua tribun memenuhi standar
5	Tinggi kursi	40-45	30-40	40	40	40	40	Semua tribun memenuhi standar
6	Jarak sirkulasi	45	40	23	63	60	60	Tribun barat tidak memenuhi
7	Jarak antar kursi (ke samping)	5	5	5	5	5	5	Semua tribun memenuhi standar

Tabel 1 Analisa Tribun Utara Stadion Citarum Semarang

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Dari hasil eksisting tribun stadion Citarum Semarang yaitu, hasil yang diperoleh yaitu data-data ukuran tribun di stadion. Pada tribun bagian barat mengalami banyak kerusakan, misalnya dibagian lantai dan beberapa bagian kursi. Selain itu dari hasil penelitian tribun di stadion Citarum Semarang sirkulasinya terlalu sempit.

2. Dari proses pengumpulan data dan selanjutnya tahap pengolahan data, hasil yang didapat yaitu kondisi eksisting tribun stadion Citarum Semarang masih terdapat beberapa ukuran yang tidak sesuai dengan standar. Sehingga menyebabkan kurangnya kenyamanan untuk penonton.

5.2. Saran

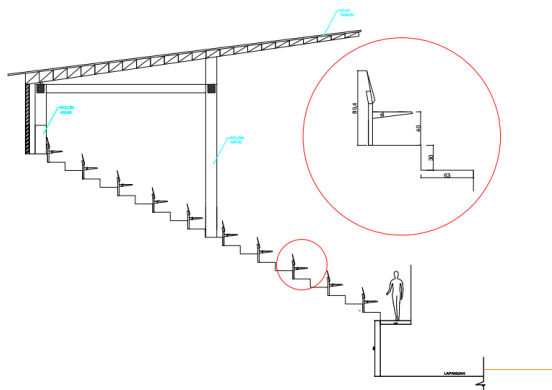
Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan mengenai dimensi jarak tempat duduk

pada tribun stadion citarum semarang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak-pihak pengelola stadion citarum semarang, peningkatan kualitas kenyamanan ruang gerak kaki (*leg room*) sebaiknya ditingkatkan agar penonton dalam menikmati pertandingan sepak bola merasa nyaman.
2. Sebaiknya pagar pembatas di tribun barat yang beratapkan kanopi dihilangkan, supaya penonton bisa menonton kearah lapangan tanpa terhalangi oleh atap.
3. Kursi-kursi di area tribun yang rusak segera di perbaiki, karena akan membuat penonton tidak nyaman dan tidak mendapatkan tempat duduk.
4. Untuk pihak pengelola supaya mempertimbangkan lagi kolom yang ada di

tribun atau bisa diolah lagi agar tidak ada kursi dibagian belakang kolom yang mengganggu penglihatan penonton.

5. Sebaiknya sirkulasi pada tribun barat disamakan dengan tribun timur, karena pada tribun timur area sirkulasi untuk penonton sudah cukup memenuhi. Jadi dengan mengurangi kursi-kursi penonton di tribun agar kenyamanan penonton meningkat.



Gambar 9 Saran Layout Kursi pada Tribun Stadion Citarum Semarang

6 DAFTAR PUSTAKA

FIFA, *Technical Recommendation and Requirements for Construction or Modernisation of football stadia (2011)*

Neufert, Ernts dan Sjamsi Amril, (1995), **Data Arsitek, Jilid 2 Edisi Kedua**, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion, Standar SNI T-25-1991-03, SKB Men.PU dan Menpora. Kantor Menteri Negara Pemuda dan Olahraga, Jakarta

Susanto, Taufiq Pradipta Eka. Konsep Perencanaan dan Perancangan. UNS, Solo,2007.